

## **BAB III**

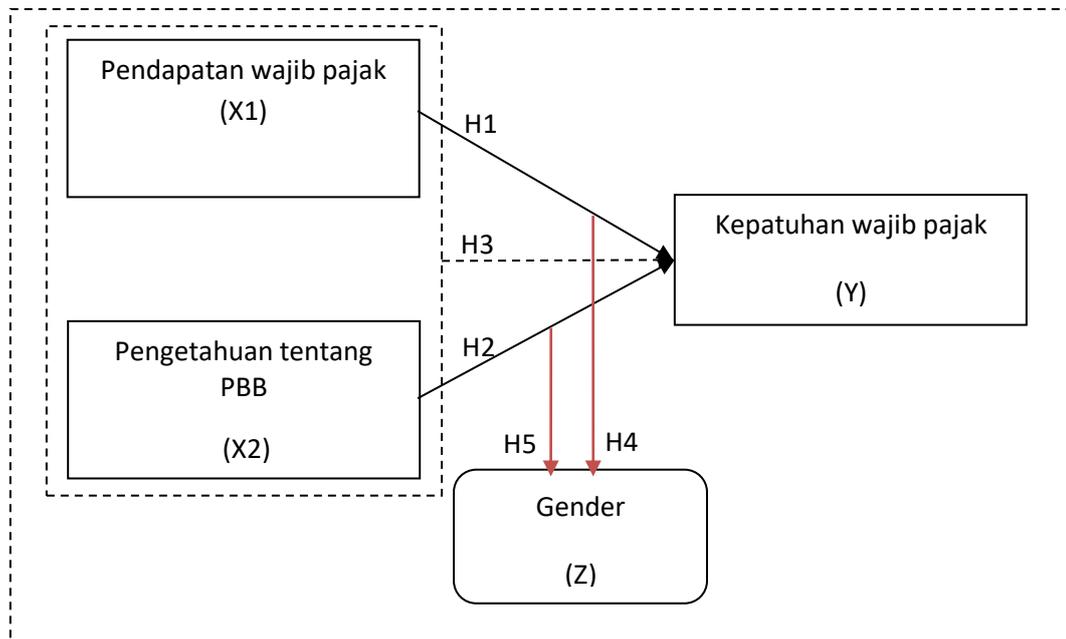
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian Statistik deskriptif di gunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau regeneralisasi. (sugiyono, 2007 : 206) yaitu dengan pendekatan kuantitatif.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (sugiono, 2007 : 13). Metode kuantitatif ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan kuesioner yang di isi langsung dengan pihak yang bersangkutan dan dengan penghitungan kuesioner tersebut berpengaruh atau tidaknya variabel variabel yang ada dan sampel ini di ambil secara random di wilayah kecamatan mojosari yang terdiri dari 5 kelurahan dan 14 desa.



Sumber : Data diolah peneliti (2019)

Gambar 3.1

### Hubungan Antara Variabel

Keterangan :

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, : variable independen

Z : variable Moderator

Y : variable dependen

-----> : simultan

————> : parsial

————> (red) : Memoderasi

## **2. Alasan Pemilihan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berupa angka angka yang di peroleh dari kuesioner dengan pemilik objek pajak sebagai populasi dengan kuesioner yang akan di isi oleh pemilik objek pajak tersebut , di pilih beberapa sampel yang akan di uji menggunakan spss sebagai alat penelitian sebab itu maka penelitian Ini adalah penelitian kuantitatif yang hasilnya nanti akan di analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel pendapatan wajib pajak pribadi dan variabel pengetahuan atas pajak bumi dan bangunan terhadap ketepatan waktu bayar dan apakah gender sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen .

## **3. Sumber,Jenis Dan Data Penelitian**

sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data dari BAPENDA Mojokerto dengan wilayah Mojosari, yakni populasi yang sebesar 36.023 wajib pajak bumi dan bangunan yang terdaftar di BAPENDA Mojokerto,yang terdiri dari 5 kelurahan (Kauman, Sarirejo, Mojosari, Sawahan, Wonokusumo) dan 14 desa yakni Seduri, Awang- Awang, Banjar Taggul, Jotangan Kebon Dalem, Kedung Gempol, Leminggir Menanggal, Modopuro, Mojosulur, Ngimbangan, Pekukuhan, Randubango. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer yang diperoleh dari hasil bapenda Mojokerto pada tahun 2019, data yang ada berupa keterangan jumlah para wajib pajak yang terdaftar di BAPENDA Mojokerto,dengan menyebar kuesioner yang akan di isi oleh para wajib pajak bumi dang

bangunan di kecamatan mojosari yang terdaftar di BAPENDA Mojokerto yang menjadi sampel penelitian tersebut.

#### **4. Waktu Dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan pada :

Hari : Minggu

Tanggal : 30 Agustus 2019

Tempat : wilayah Kecamatan Mojosari

#### **B. Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah subyek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2010:155) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah wajib pajak bumi dan bangunan di Kec.Mojosari yang terdaftar di BAPENDA Mojokerto, yakni sebesar 36.023 . dengan menggunakan sistem simple random sampling dan Dengan menggunakan tehnik penghitungan sampel menggunakan rumus slovin Penetapan besarnya sampel menggunakan rumus menurut Slovin, Sugiono(2007), yaitu:

Keterangan:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat di tolerir

(ditetapkan 10%)

Populasi untuk keseluruhan wajib pajak di kecamatan mojosari pada tahun 2019 sebanyak 36.023 wajib pajak. Dengan menggunakan rumus Slovin jumlah sampelnya diperoleh:

$$n = \frac{36.023}{1 + 36.023 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{36.023}{1 + 90,0575}$$

$$n = \frac{36.023}{91,0575}$$

$$n = 399,6 \text{ atau } 400$$

Berdasarkan perhitungan, total sampel yang diperoleh adalah sebanyak 400 wajib pajak kecamatan Mojokerto yang terdaftar di BAPENDA kabupaten Mojokerto. Pembagian sampel kemudian dilakukan secara random.

### **C. Variabel Dan Devinisi Oprasional**

Di Penelitian kali ini ada empat variabel yang terdiri dari dua variable anteseden (bebas), satu variabel moderating dan satu variabel dependen (terikat). Variabel anteseden (bebas) dalam penelitian ini adalah pengetahuan atas perpajakan , pendapatan wajib pajak orang pribadi. Variabel yang memoderasi di penelitian ini adalah jenis kelamin, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu membayar pajak. Devinisinya sebagai berikut :

#### **1. variabel bebas/independent**

variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain ( indriyanto dan Soepomo 2002:63) variabel

independen Dalam penelitian ini terdiri atas pendapatan wajib pajak perseorangan pengetahuan PBB, sedangkan variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pembayaran PBB dan variabel moderating nya yaitu gender wajib pajak operasional variabel penelitian

variabel dependen variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 2002) variabel dependen Dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pembayaran PBB.

Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Nurmantu 2003:148)

#### a. pendapatan wajib pajak (x1)

Penghasilan merupakan tambahan kemampuan ekonomis yang di terima atau di peroleh baik yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia yang dapat di pakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan. (Nurmatu,2003) dan sedikit penambahan dari penulis. di ukur dengan skala likert 5 poin untuk 10 pertanyaan.

#### b. pengetahuan Tentang Peraturan Perpajakan (x2)

Pengetahuan akan peraturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan bagaimana cara membayarnya apakah itu pajak bagaimana jika telat membayar dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Diukur dengan skala Likert 5 poin

## 2. variabel terikat/Dependent ketepatan waktu(y)

Ketepatan waktu merupakan bagian dari ketaatan membayar pajak yang sangat spesifik yakni berhubungan dengan bagaimana para wajib pajak membayar pajak tersebut apakah pada saat jatuh tempo ataukah setelahnya bahkan bias jadi sebelum. Variabel diukur dengan instrumen yang terdiri dari sembilan item pertanyaan, yang diadopsi dari penelitian tarianggot, (2017) dan sedikit penambahan dari penulis. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 5 point.

## 3. variabel moderating (z)

Jakson dan miliron dalam ali roshidi bin ahmad dkk,(2007:4) mengatakan bahwa faktor utama yang telah di bahas oleh para peneliti yang mempengaruhi kepatuhan, antara lain umur, jenis kelamin, pendidikan, penghasilan, status atau jabatan, kesadaran dalam membayar pajak, panutan atau pengaruh wajib pajak lainnya, etika, sanksi sah, pengetahuan, kompleksitas, hubungan dengan otoritas perpajakan (IRS/ Internal Revenue Service), sumber penghasilan, kewajaran menyangkut sistem perpajakan, kemungkinan yang sedang teraudit dan tarif pajak.

**Tabel 3.1**  
**Definisi oprasional variabel**

Nomer	Variabel	Indikator
1.	Pendapatan wajib pajak perseorangan	1. kemampuan Wajib Pajak untuk membayar besarnya jumlah PBB yang harus dibayar tepat pada waktunya.

		<p>2. besarnya PBB yang dibayar tidak mempengaruhi biaya hidup Wajib Pajak yang dapat ditandai dengan kecenderungan pribadi dalam membeli barang</p> <p>3. adanya sisa uang yang dapat disimpan (<i>saving</i>) setelah Wajib Pajak membayar PBB dan memenuhi kebutuhannya.</p>
2.	Pengetahuan pajak bumi dan bangunan	<p>1. pengetahuan wajib pajak terhadap fungsi pajak</p> <p>2. pengetahuan wajib pajak terhadap peraturan wajib pajak</p> <p>3. pengetahuan wajib pajak terhadap pendaftaran sebagai wajib pajak</p> <p>4. pengetahuan wajib pajak terhadap tata cara pembayaran wajib pajak</p> <p>5. pengetahuan pajak terhadap tarif pajak</p> <p>(modifikasi dari taringgot, 2017)</p>
3.	Gender wajib pajak	<p>1. kebutuhan sesuai gender menghambat pembayaran pajak</p>

		<p>2.keinginan sesuai gender menghambat pembayaran wajib pajak</p> <p>3.pribadi sesuai gender menghambat pembayaran pajak</p> <p>4.pengetahuan sesuai gender menghambat pembayaran pajak</p>
4.	<p>Ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan/kepatuhan wajib pajak</p>	<p>1.membayar pajak tepat sebelum tanggal jatuh temponya</p> <p>2.tidak pernah telat membayar pajak (modifikasi dari taringgot, 2017)</p>

**Sumber : Data (diolah Peneliti 2019)**

#### **D. Instrument**

Dalam penelitian ini menggunakan alat kuesioner dan menggunakan penghitungan SPSS (*Statistical Package for SocialScience*) yakni dengan mengukur hubungan antar variabel secara simultan dan parsial, yakni secara parsial apakah x1(pendapatan wajib pajak perseorangan) mempengaruhi y (ketepatan waktu membayar), secara parsial apakah x2 (pengetahuan atas pajak bumi dan bangunan) mempengaruhi y (ketepatan membayar) ,secara simultan apakah x1 dan x2 bersama sama mempengaruhi y dan secara parsial apakah variabel z dapat memoderasi hubungan antara x1 ke y dan x2 ke y, Dengan menggunakan kuesioner sebagai data utama penelitian ini ,peneliti akan menyebar kuesioner pada wajib pajak di wilayah Mojosari yang terdaftar di BAPENDA Mojokerto secara random,yang diawali dengan uji validitas

dan reabilitas terhadap 40 sampel tersebut. dan dilanjutkan penyebaran 400 sampel di Mojosari, setelah itu akan di lanjutkan uji asumsi klasik yakni normalitas, heteroskedastisitas, multi kolinearitas. dan dilanjutkan uji T dan uji F, uji Rsquare dan uji MRA

## **E. Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai bahan data yang akan di ukur menggunakan Pengolahan data menggunakan program berupa *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan menggunakan metode analisis data, penggunaan 2 metode analisis data untuk menguji hipotesis yaitu uji selisih mutlak dan analisis regresi berganda. Dengan deskriptif kuantitatif yakni penjelasan atas yang hasil uji atau spss yang di didapatkan.

### **1. Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif di gunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau regeneralisasi. (sugiyono, 2007 : 206) dapat di lihat dari berapa banyak responden yang kembali, sum, range, mean, median, mode atau nilai yang sering keluar dan lain sebagainya.

### **2. Uji Instrument**

#### **a. Uji validitas**

validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya

(Azwar, 1997) dalam carol. validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghazali, 2013:51)

1. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka skor butir pertanyaan valid
2. Jika  $r$  hitung negative dan  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka skor butir pertanyaan tidak

b. Uji realibilitas

Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018 :45) Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrument yang di gunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang di gunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018 : 45).. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan adalah dengan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya dengan ketentuan :

- 1.) Jika  $\alpha > 0,7$  maka instrumen pengamatan dinyatakan reliabel
- 2.) Jika  $\alpha < 0,7$  maka instrumen pengamatan dinyatakan tidak reliabel

### 3. Uji asumsi klasik

Sebuah persamaan regresi linier yang baik haruslah memiliki koefisien regresi yang baik. Koefisien regresi dikatakan baik apabila mempunyai sifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimate*) yaitu mempunyai sifat linier, tidak bias dan varian minimum.

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi pada penelitian signifikan dan representatif. Beberapa pengujian dapat dilakukan untuk menguji kesesuaian model yang dibuat dengan asumsi-asumsi klasik ini. Pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

#### a. uji normalitas

Menurut (Ghozali, 2018 :161) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan Variabel terikat mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. seperti yang diketahui bahwa Uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai  $\alpha$  SS YP kolmogrov-Smirnoff  $> 5\%$ . atau  $0,05$ . dasar pengambilan dengan menggunakan normal probability plot adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018 : 161) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik apabila memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Hal ini dapat dilihat jika nilai residual digambarkan dengan bentuk kurva maka akan membentuk gambar lonceng yang kedua sisinya melebar. Pengujian ini menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi tertentu:

- 1) nilai signifikan atau probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal;
- 2) nilai signifikan atau probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram nya menunjukkan pola distribusi normal maka model persamaan penelitian memenuhi asumsi normalitas. signifikan atau probabilitas  $< 0.05$

b. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi berbeda variance dari residual satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya (Ghozali, 2013). dalam carola. Model regresi yang baik yaitu homoskeastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yakni kesamaan dengan pengamatan periode lama dengan cara melihat grafik plot (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). jika ada pola tertentu, contoh titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka menunjukkan jika terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Berlaku sebaliknya Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### c. Uji multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali 2011: 107 uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Di temukan pertama kali oleh ranger Frish dalam bukunya “statistical confluence analysis by mean of complete regression systems” (Suharyadi dan Purwanto sk, 2004: 528), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi contoh diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai tolerance serta *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  maka disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel dalam model regresi atau sebaliknya

### 4. Koefisien determinasi (R-square)

Pengujian R-squared (*coefficient determinant*) dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen secara bersamaan mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan dalam pengolahan model regresi. Apabila R<sup>2</sup> = 0, berarti variabel dependen sama sekali tidak dapat menjelaskan variabel independen. Apabila R<sup>2</sup> = 1, maka variabel dependen dapat dijelaskan seluruhnya oleh variabel independen.

## 5. Uji T

Uji t-Statistik digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi atau pengaruh secara parsial dari variabel bebas secara masing masing terhadap variabel terikat yaitu variabel ketepatan waktu pembayaran dengan membandingkan t tabel dan t hitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf nyata 0,05.

Kriteria yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan menggunakan uji dua pihak adalah:

$P\ Value\ (Sig) < 0,05 = H_0\ diterima$

$P\ Value\ (Sig) > 0,05 = H_0\ ditolak$

## 6. Uji F

Uji F merupakan pengujian terhadap signifikansi model secara simultan atau bersama – sama yaitu melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas (independen) yakni variabel pendapatan wajib pajak perseorangan dan pengetahuan atas pajak bumi dan bangunan terhadap variabel terikat yakni variabel ketepatan waktu pembayaran. Kriteria uji F untuk mengetahui signifikan/tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$P\ Value\ (Sig) < 0,05 = H_0\ diterima$

$P\ Value\ (Sig) > 0,05 = H_0\ ditolak$

Jika  $H_0$  diterima maka secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

## 7. Model Regresi (MRA)

Model analisis dalam penelitian ini adalah model Analisa Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*), dengan menganalisis dari besarnya  $R^2$  variabel independen pendapatan wajib pajak perseorangan dan pengetahuan tentang pajak bumi dan bangunan sebelum dan sesudah moderasi dari variabel gender sebagai variabel Z dengan persamaan berikut ini :

$$Y = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ Model 1}$$

$$Z = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ Model 2}$$

$$| e | = b_0 + b_1 Y$$

Keterangan :

Y : WAKTU PEMBAYARAN PBB

Z : GENDER WAJIB PAJAK

X1 : PENDAPATAN WAJIB PAJAK PERSEORANGAN

X2 : PENGETAHUAN PBB

b : Koefisien Regresi

e : error

Ketepatan fungsi regresi sample dalam menaksir nilai aktual diukur dari *Goodness of Fit* (Ghozali, 2006) dalam halimah. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak) sebaliknya disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada bila  $H_0$

diterima. Atau dengan kata lain jika  $B2 \neq 0$  (*SIGNIFIKAN*) dan  $B3 = 0$  (*TIDAKSIGNIFIKAN*) maka dapat di simulkan variabel educ merupakan bukan variabel quasi moderator.(Ghozali ,2018 : 229).